

LAMPIRAN 1

ISI TEKS PIDATO

Ummul Khaeriyah, 2023

**ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM
MENANGGAPI PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TEKS (1) PIDATO 20 MARET 2020
KETERANGAN PERS PRESIDEN RI MENGENAI PERKEMBANGAN
PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat sore,

Salam sejahtera buat kita semuanya,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian sebangsa dan setanah air,

Dari hari ke hari kita telah melakukan langkah-langkah cepat dalam menangani penyebaran COVID-19 ini, yang telah melanda lebih dari 180 negara di dunia.

Saya tegaskan lagi bahwa kita harus saling mengingatkan untuk disiplin mengikuti protokol kesehatan dalam mengurangi penyebaran COVID-19. Jangan ragu untuk menegur seseorang yang tidak disiplin dalam menjaga jarak, tidak mencuci tangan, dan abai menjaga kesehatannya. Bagi yang terbukti positif terinfeksi COVID-19 atau menduga diri ada kemungkinan terinfeksi, segera isolasi diri dan menjaga kesehatan.

Saya minta kepada daerah dan lingkungan yang belum terinfeksi COVID-19 untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat agar mengurangi risiko penularan Virus Korona. Dan kepada daerah dan lingkungan yang telah ada terinfeksi, agar membantu saudara-saudara kita yang terinfeksi untuk bisa mengisolasi diri dan memberikan bantuan yang memadai.

Hari ini pemerintah telah mulai melakukan *rapid test* sebagai upaya untuk memperoleh indikasi awal apakah seseorang positif terinfeksi COVID-19 atukah

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak. Pemerintah memprioritaskan wilayah yang menurut hasil pemetaan menunjukkan indikasi yang paling rawan terinfeksi COVID-19.

Selain itu pemerintah telah memutuskan untuk melakukan desentralisasi tes, yang memberikan kewenangan kepada laboratorium-laboratorium yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan. Pemerintah juga menyiapkan obat, dari hasil riset dan pengalaman beberapa negara, agar bisa digunakan untuk mengobati COVID-19 ini sesuai dengan resep dokter. Obat tersebut akan sampai kepada pasien yang membutuhkan melalui dokter keliling dari rumah ke rumah, melalui rumah sakit, dan puskesmas di kawasan yang terinfeksi. Saya sudah minta kepada BUMN farmasi yang memproduksi ini untuk memperbanyak produksinya.

Pemerintah juga sedang mempersiapkan infrastruktur-infrastruktur pendukung yaitu rumah isolasi dan rumah sakit. Wisma Atlet Kemayoran siap dijadikan rumah sakit darurat COVID-19 dan juga sebagai rumah isolasi pada nanti Sabtu malam, 21 Maret 2020. Pulau Sebaru dan Pulau Galang juga disiapkan untuk menjadi ruang karantina dan observasi dan isolasi. Untuk Pulau Galang akan selesai dibangun pada Sabtu, 28 Maret 2020.

Kapasitas rumah sakit rujukan akan terus ditingkatkan dan ditambah, baik dari sisi ruang, dari sisi peralatan, obat, dan SDM. Rumah sakit TNI, rumah sakit Polri, dan rumah sakit BUMN yang ada di daerah-daerah terinfeksi juga telah disiapkan sebagai rumah sakit COVID-19. Rumah sakit swasta juga akan diajak serta untuk berpartisipasi dan ditingkatkan kemampuannya.

Saya akan menggerakkan seluruh kekuatan pemerintah dan kekuatan negara dan bangsa untuk mengatasi kesulitan ini, baik permasalahan kesehatan dan masalah sosial ekonomi yang mengikutinya.

Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wartawan

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Izin tanya Pak, tadi Bapak menyebut soal obat-obatan, apakah ini artinya vaksin telah ditemukan untuk (Virus) Korona atau COVID-19 ini? Karena banyak berita yang beredar, kalau tidak mungkin bisa diluruskan. Kemudian soal rapid test, tadi Bapak menyebutkan bahwa yang daerahnya tinggi kasusnya. Itu di mana, Pak? Terima kasih, Pak.

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Ya, yang pertama mengenai antivirus, sampai sekarang belum ditemukan. Dan ini yang saya sampaikan tadi adalah obat. Obat ini sudah dicoba oleh 1, 2, 3 negara dan memberikan kesembuhan, yaitu Avigan. Kita telah mendatangkan 5 ribu, akan kita coba, dan dalam proses pemesanan 2 juta.

Kemudian yang kedua *Chloroquine*, ini kita telah siap 3 juta. Kecepatan ini yang ingin saya sampaikan bahwa kita ini tidak diam, tetapi mencari hal-hal, informasi-informasi apa yang bisa kita agar dapat menyelesaikan COVID-19 ini. Kemudian mengenai *rapid test*, memang sudah dilakukan sore hari ini di wilayah yang dulu sudah diketahui, ada *contact tracking* dari pasien-pasien yang positif, sehingga dari situlah didatangi dari rumah ke rumah untuk dites. Jadi memang ada prioritas dan kita memprioritaskan wilayah yang menurut hasil pemetaan menunjukkan indikasi yang paling rawan.

Wartawan

Di Jakarta?

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Di Jakarta Selatan.

Saya rasa itu mungkin yang bisa saya sampaikan. Terakhir...

Wartawan

Pak Presiden, izin menanyakan soal kesiapan daerah. Tadi Pak Presiden menyampaikan bahwa di Jakarta sudah tersedia Wisma Atlet dan beberapa hotel BUMN untuk cadangan tempat-tempat isolasi bagi pasien positif. Nah untuk kesiapan daerah sendiri seperti apa Pak? Apakah di luar rumah sakit sudah disiapkan

juga tempat-tempat cadangan untuk isolasi, begitu? Karena kan tidak semua daerah fasilitasnya selengkap di Jakarta, begitu Pak. Terima kasih.

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Ya, saya melihat bahwa daerah juga telah menyiapkan rumah sakit, tetapi kemarin juga sudah saya sampaikan pada Mendagri untuk juga menyiapkan gedung-gedung yang mungkin bisa dipakai untuk juga untuk karantina, untuk isolasi, apabila memang rumah sakit tidak mencukupi. Saya kira daerah memiliki tempat-tempat diklat yang banyak. Itu saya rasa bisa dipakai untuk plan ke-2 atau plan ke-3-nya.

Ya, saya rasa itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Terima kasih. Sekali lagi, saya tutup.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

– Istana Merdeka, Provinsi DKI Jakarta –

– 20 Maret 2020 –

TEKS (2) PIDATO 24 MARET 2020
KETERANGAN PERS PRESIDEN RI MENGENAI KEBIJAKAN
PEMERINTAH DALAM MENGHADAPI PANDEMIK COVID-19

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat sore,

Salam sejahtera buat kita semuanya,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sekalian sebangsa dan setanah air,

Penyebaran COVID-19 telah benar-benar memperlambat perekonomian dunia, termasuk perekonomian di negara kita Indonesia. 186 negara telah terpapar Virus Korona. Pemerintah terus bekerja keras untuk mengantisipasi hal ini, untuk mempertahankan daya beli masyarakat, untuk mengurangi risiko PHK, dan mempertahankan produktivitas ekonomi, produktivitas masyarakat di seluruh wilayah tanah air Indonesia.

Pada kesempatan ini, saya hanya akan berfokus kepada kebijakan bantuan-bantuan yang disediakan oleh pemerintah, langsung kepada masyarakat untuk mempertahankan daya beli masyarakat.

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama, saya telah perintahkan kepada semua Menteri, Gubernur, Bupati, dan Wali Kota agar memangkas rencana belanja yang tidak prioritas di APBN maupun di APBD. Anggaran perjalanan dinas, pertemuan-pertemuan yang tidak perlu, dan belanja-belanja lain yang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat harus dipangkas.

Kedua, kementerian dan lembaga di pusat, serta juga pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) harus melakukan *refocusing* kegiatan dan melakukan realokasi anggaran untuk mempercepat penanganan COVID-19, baik yang terkait dengan isu-isu kesehatan maupun yang terkait dengan isu-isu ekonomi. Landasan hukumnya sudah jelas. Hari Jumat yang lalu, tanggal 20 Maret 2020, telah saya tandatangani Inpres Nomor 4 Tahun 2020. Selain memerintahkan *refocusing* kegiatan dan relokasi anggaran, Inpres ini juga memerintahkan untuk percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung percepatan penanganan COVID-19. Sekali lagi, bukan hanya untuk penanganan kesehatan masyarakat tetapi juga untuk penanganan dampak ekonomi masyarakat.

Yang ketiga, saya minta kepada kementerian dan lembaga dan juga pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota agar selain menangani isu kesehatan masyarakat kita juga harus menjamin ketersediaan bahan pokok dan mempertahankan daya beli masyarakat, utamanya masyarakat lapisan bawah. Kita harus membantu para buruh, membantu para pekerja harian, membantu para petani, membantu para nelayan, membantu para pelaku usaha mikro dan kecil agar daya belinya tetap terjaga, agar terus beraktivitas dan berproduksi.

Keempat, saya telah perintahkan agar Program Padat Karya Tunai, sekali lagi Program Padat Karya Tunai, harus diperbanyak, harus dilipatgandakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan dan penularan COVID-19, yaitu dalam bekerja harus menjaga jarak yang aman. Program Padat Karya Tunai di beberapa kementerian seperti Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pertanian, Kementerian KKP, harus segera dieksekusi. Dana Desa dan program-program pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) juga harus mengutamakan cara-cara padat karya. Ini akan membantu masyarakat, membantu para petani, para buruh tani, para nelayan di pedesaan di seluruh tanah air. Sekali

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lagi, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, yaitu dalam bekerja harus menjaga jarak yang aman.

Kelima, kepada penerima Kartu Sembako, pemerintah memberikan tambahan sebesar Rp.50.000 per keluarga penerima sehingga menjadi Rp.200.000 per keluarga penerima, yang akan diberikan selama 6 bulan. Anggaran yang dialokasikan adalah sebesar Rp.4,56 triliun.

Yang keenam, kepada calon penerima Kartu Prakerja, pemerintah akan mempercepat implementasi Kartu Prakerja, sekaligus untuk mengantisipasi para pekerja yang terkena PHK, para pekerja harian yang kehilangan penghasilan, para pengusaha mikro yang kehilangan pasar dan omzet, agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM-nya. Alokasi anggaran yang disediakan di dalam Kartu Prakerja ini adalah sebesar Rp.10 triliun. Sehingga nanti setiap peserta Kartu Prakerja akan diberikan honor insentif Rp.1 juta per bulan, selama 3-4 bulan.

Yang ketujuh, untuk membantu daya beli pekerja di sektor industri pengolahan, pemerintah akan membayar PPh pasal 21 yang selama ini dibayar sendiri oleh para pekerja, dalam rangka memberikan tambahan penghasilan kepada pekerja di industri pengolahan. Alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp.8,6 triliun.

Kedelapan, kepada para pelaku UMKM, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) akan memberikan relaksasi kredit UMKM untuk nilai kredit di bawah Rp.10 miliar untuk tujuan usaha, baik itu kredit yang diberikan oleh perbankan maupun oleh industri keuangan non-bank. Asalkan digunakan untuk usaha, akan diberikan penurunan bunga dan penundaan cicilan sampai 1 tahun. Oleh karena itu, kepada tukang ojek, kepada sopir taksi yang sedang kredit kendaraan bermotor dan kredit mobil, nelayan yang sedang kredit perahu, tidak perlu khawatir, pembayaran bunga dan angsuran diberikan kelonggaran 1 tahun. Dan pihak perbankan maupun industri keuangan non-bank dilarang mengejar-ngejar angsuran, apalagi menggunakan jasa penagihan atau debt collector. Itu dilarang dan saya minta kepolisian mencatat hal ini.

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesembilan, kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang sedang melakukan kredit kepemilikan rumah bersubsidi, pemerintah juga memberikan 2 stimulus, yaitu pemerintah memberikan subsidi selisih bunga selama 10 tahun. Jika bunga di atas 5 persen maka selisih besaran bunganya akan dibayar pemerintah. Pemerintah juga memberikan subsidi bantuan uang muka bagi yang akan mengambil kredit rumah bersubsidi. Anggarannya yang disiapkan Rp.1,5 triliun.

Saya mengajak seluruh jajaran pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, sampai ke level kelurahan dan desa, untuk selalu tanggap terhadap situasi kesehatan dan kondisi ekonomi masyarakat. Kita harus kerja keras, kita harus bersatu dan bergotong-royong menghadapi tantangan ini.

Terakhir, saya juga mengapresiasi gerakan masyarakat yang telah turut menyosialisasikan, memasyarakatkan *physical distancing* atau jaga jarak aman yang terus mengingatkan kita semuanya untuk berdisiplin. Karena hanya dengan kedisiplinan yang kuat kita dapat mencegah penyebaran COVID-19. Percayalah kita bangsa besar, kita bangsa petarung, bangsa pejuang, insyaallah kita bisa, insyaallah kita mampu dalam menghadapi tantangan global yang berat sekarang ini.

Terima kasih.

Saya tutup.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hani (LKBN Antara)

Apakah anggota DPR dan keluarganya perlu melakukan *rapid test* COVID-19?

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Tadi pagi saya telah memerintahkan kepada Menteri Kesehatan untuk *rapid test* yang diprioritaskan adalah dokter dan tenaga medis serta keluarganya terlebih dahulu, dan juga para ODP dan PDP serta keluarganya. Ini yang harus didahulukan.

Muslich (Radio Elshinta)

Apa kebijakan Bapak Presiden terhadap rumah sakit yang masih kekurangan APD?

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemarin sudah saya sampaikan bahwa APD telah kita distribusikan sebanyak 105 ribu APD. Ini saya bacakan: dikirim kepada Provinsi DKI 40 ribu, dikirim ke Provinsi Jawa Barat 15 ribu, Provinsi Jawa Tengah 10 ribu, Provinsi Jawa Timur 10 ribu, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 1.000, Provinsi Bali 4.000, dan provinsi-provinsi yang lain tadi pagi sudah saya cek sudah menerima semuanya. Hanya saya ingin, agar dinas kesehatan provinsi segera mendistribusikannya ke rumah sakit-rumah sakit yang memerlukan secepat-cepatnya.

Arys (Bloomberg News)

Pak Jokowi, apakah pemerintah akan menerbitkan perppu pelebaran defisit anggaran untuk penanganan COVID-19?

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Sudah beberapa hari kita bahas mengenai ini dan kemarin saya telah bertemu dengan Ketua DPR untuk mendapatkan dukungan politik mengenai ini, dan juga telah bertemu secara virtual dengan Ketua BPK dan seluruh pimpinan BPK. Intinya kita ingin ada relaksasi dari APBN dan saat kita mengeluarkan PERPPU, artinya dukungan politik sudah kita bicarakan sebelumnya.

Ican (Kompas.com)

Ada pasien mengeluh ditolak di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet, ada juga yang mengeluh antrian panjang. Apa Rumah Sakit Darurat ini memang sudah siap?

Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)

Hasil pengecekan kemarin pagi ke Wisma Atlet untuk Rumah Sakit Darurat Korona, saya melihat semuanya siap, bed-nya siap, ventilator siap, tenaga medis dan dokternya juga siap. Hanya memang, saya melihat, masyarakat melihat ini sebagai sebuah alternatif sehingga antusias mereka menuju ke Wisma Atlet semuanya. Kapasitas untuk seluruh Wisma Atlet waktu kita pakai untuk Asian Games adalah 24.000 dan sekarang ini yang disiapkan baru untuk 3.000 (pasien), artinya kita memiliki kapasitas yang masih longgar. Tetapi saya berharap tidak banyak yang ke

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumah Sakit Darurat Korona ini, artinya kita semua diberi kesehatan yang baik oleh *Allah subhanahu wa ta'ala*.

-Istana Merdeka, Provinsi DKI Jakarta, 24 Maret 2020-

TEKS (3) PIDATO 10 APRIL 2020

PESAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA TERKAIT COVID-19

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera buat kita semuanya,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Saat ini 209 negara di dunia termasuk negara kita Indonesia sedang menghadapi tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Masa yang berat bagi kehidupan kita, bahkan pandemi korona ini telah membawa kesedihan bagi sebagian orang dan kesulitan bagi banyak orang. Dan kita semua mengalami perubahan besar dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dalam kesempatan ini, saya sampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi dan terima kasih kepada semua dokter, semua perawat, dan seluruh tenaga medis yang telah berjuang di garis depan dan terus berjuang hingga kini. Dan mereka yang telah menjalankan peran penting tanpa pamrih: TNI, Polri, para relawan yang telah melaksanakan tugas di luar rumah untuk kita semua, atas nama masyarakat dan

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

negara, saya memberikan penghargaan setinggi-tingginya karena apa yang Bapak, Ibu, dan saudara-saudara lakukan merupakan pengorbanan yang luar biasa. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, dan Saudara saudara yang telah tinggal di rumah karena dengan berada di rumah kita semua telah berupaya memutus mata rantai penyebaran Virus COVID-19 dan artinya telah menyelamatkan banyak keluarga dari virus ini.

Mari kita terus bersama-sama menangani pandemi ini, bergotong royong, bersatu padu karena hanya dengan cara kebersamaan ini kita akan dapat mengatasinya. Kita tidak sendiri, kita bersama dengan negara-negara lain yang juga mengalami hal yang sama untuk bersama mengatasi pandemi ini. Dan tetaplah bersabar, optimis, tetap disiplin berada di rumah, jaga jarak dalam berhubungan/berinteraksi dengan orang lain, hindari kerumunan, rajin cuci tangan, pakailah masker saat keluar rumah. Ketika kedisiplinan kuat itu kita lakukan, insyaallah kita akan kembali pada situasi dan kondisi normal dan dapat bertemu dengan saudara, bertemu dengan teman, bertemu dengan kerabat dan tetangga dalam situasi yang normal. Tapi untuk saat ini marilah kita tetap berada di rumah saja.

Terima kasih. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

TEKS (4) PIDATO 13 JULI 2020
RAPAT TERBATAS MENGENAI PERCEPATAN PENANGANAN
PANDEMI COVID-19

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi,

Salam sejahtera bagi kita semuanya.

Yang saya hormati Bapak Wakil Presiden, Bapak-Ibu Menteri, Panglima (TNI), Kapolri, Ketua Gugus Tugas,

Rapat Terbatas pagi hari ini kita akan evaluasi dan beberapa hal yang harus menjadi perhatian. Saya tidak ingin menyampaikan banyak hal tetapi saya ingin memberikan apa yang segera harus kita lakukan menyikapi adanya kenaikan kasus positif, kasus baru yang bertambah. Saya kira terakhir kita ada kasus positif 1.681, yang pada hari Kamis yang lalu juga berada pada posisi 2.500 kasus positif karena ada kasus di Secapa (Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat).

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada tiga hal yang ingin saya sampaikan pada pagi hari ini. Yaitu (pertama), tetap pada *concern* kita untuk memasifkan 3T (*testing, tracing, dan treatment*) dengan prioritas, saya minta ini diberikan prioritas khusus untuk yang *testing, tracing, dan treatment* ini di delapan provinsi, yaitu Jatim, DKI Jakarta, Jabar, Sulsel, Jateng, Sumut, dan Papua. Untuk tes harus ditingkatkan jumlah PCR *test* dengan menambah jumlah lab-lab yang ada di daerah plus *mobile lab* PCR. Yang kita harapkan nantinya target sesuai yang saya sampaikan supaya bisa tercapai, 30 ribu. Dan *tracing*/penelusuran untuk ODP maupun PDP, kemudian memberikan isolasi mandiri dan *treatment*. Ini peningkatan fasilitas kesehatan rumah sakit khususnya *bed, APD, obat-obatan, ventilator, kamar isolasi* yang ini juga masih memerlukan tambahan-tambahan untuk provinsi-provinsi yang tadi saya sebut. Kalau memang kekurangan ini agar Kementerian Kesehatan bisa menyampaikan kepada Menteri PUPR untuk segera diselesaikan.

Kemudian yang kedua, pengendalian wilayah perbatasan dan perjalanan serta transportasi lintas wilayah ini betul-betul kita harus jadikan perhatian lagi. Karena *imported cases* dari luar negeri juga kita lihat meningkat.

Kemudian yang ketiga, ini yang terus harus kita berikan tekanan, mengenai komunikasi yang partisipatif. Komunikasi yang membangun kepercayaan, membangun trust, yang berbasis pada ilmu pengetahuan, sains, dan juga data sains guna membangkitkan partisipasi masyarakat, terutama yang rentan. Kemudian juga memasifkan kembali gerakan nasional disiplin terhadap protokol kesehatan, mengenai jaga jarak, penggunaan masker, (dan) cuci tangan. Karena dari survei yang kita lihat misalnya, saya mendapatkan laporan saat ke Jatim, survei mereka di Jatim itu 70 persen masyarakat tidak menggunakan masker. Ini mobilisasi yang saya inginkan, mobilisasi di TNI, Polri, relawan, ormas, tokoh, di kampus semuanya digerakkan untuk ikut mengampanyekan ini dan sekaligus melakukan pengawasannya.

Saya rasa itu mungkin yang bisa saya sampaikan sebagai pengantar untuk Ratas pada pagi hari ini. Dan saya harapkan nanti yang disampaikan adalah bukan laporan (tetapi) apa yang harus kita kerjakan, *problem* lapangannya apa, sudah, dan pendek-

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendek. Kita ingin ini segera bergerak di lapangan, karena kondisi, seperti di Jakarta laporan terakhir yang saya terima angka *positivity rate*-nya melonjak dari 4-5 (persen) sekarang sudah 10,5 persen. Ini tolong betul-betul dijadikan perhatian.

Saya rasa itu, dan silakan Pak Menko atau para Menteri. Sekali lagi tolong tidak usah memberikan laporan tetapi apa yang tadi saya sampaikan tolong diberikan tanggapan.

TEKS (5) PIDATO 3 OKTOBER 2020 STRATEGI PENANGANAN COVID-19

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bapak, Ibu, dan Saudara-Saudara yang saya hormati.

Tujuh bulan sudah kita bersama-sama menghadapi pandemi ini, saya paham masih banyak tantangan, namun tidak sedikit yang telah kita kerjakan. Singkatnya, strategi pemerintah sejak awal adalah mencari titik keseimbangan. Sekali lagi, mencari titik keseimbangan.

Saya tegaskan kembali bahwa kesehatan masyarakat, kesehatan publik tetap nomor satu, tetap yang harus diutamakan. Inilah prioritas, tetapi memprioritaskan kesehatan bukan berarti mengorbankan ekonomi. Karena jika kita mengorbankan ekonomi itu sama saja dengan mengorbankan kehidupan puluhan juta orang. Ini bukan opsi yang bisa kita ambil, sekali lagi, kita harus mencari keseimbangan yang pas.

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh sebab itu, saya dan seluruh jajaran pemerintah selalu berupaya mencari keseimbangan itu. Tidak, tidak perlu sok-sokan akan me-*lockdown* provinsi, me-*lockdown* kota, atau me-*lockdown* kabupaten, karena akan mengorbankan kehidupan masyarakat, tapi kita tetap serius mencegah penyebaran wabah supaya tidak meluas. Hasilnya bagaimana? Ini yang terpenting.

Mari kita menilai berdasarkan fakta dan data, dan bukan berdasarkan “kira-kira”. Saya bisa mengatakan penanganan COVID-19 di Indonesia tidak buruk, bahkan cukup baik. Maka saya hanya bicara fakta. Dalam jumlah kasus dan jumlah kematian, Indonesia jauh lebih baik ketimbang negara-negara lain dengan jumlah penduduk yang besar. Sebaiknya, kalau membandingkan ya seperti itu, kalau Indonesia dibandingkan dengan negara-negara kecil yang penduduknya sedikit, tentu perbandingan seperti itu tidak bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dalam hal ekonomi, pencapaian kita juga tidak jelek-jelek amat. Ekonomi kita menurun, ya betul, itu fakta. Tapi, mana ada negara yang tidak menurun ekonominya? Bahkan ada banyak negara lain yang harus memikul beban ekonomi yang jauh lebih parah. Dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara lainnya misalnya, kinerja ekonomi kita masih lebih baik. Sekali lagi, ini fakta. Ini harus kita ambil hikmahnya agar kita juga tetap optimis, tetap optimis dan tidak kehilangan harapan. Sekali lagi saya tegaskan, kita harus tetap optimis.

Bapak, Ibu, Saudara-Saudara sebangsa dan setanah air.

Banyak yang telah pemerintah lakukan, banyak sekali, macam-macam programnya di tengah keterbatasan keuangan negara, saya mengambil risiko untuk mengatasi masalah ini, angka-angkanya silakan dilihat sendiri di tampilan yang ada ada di sini, berapa ratus triliun yang kita kerahkan, untuk mengatasi wabah maupun untuk membantu warga.

Kendati demikian, saya juga belum puas, saya ingin menteri-menteri lebih baik lagi dalam bekerja, mencari program yang lebih tepat sasaran, semua harus terus kita perbaiki, masih banyak kerja keras yang perlu kita kerjakan, kira harus terus melakukan penyesuaian kebijakan mencari yang lebih baik. Masyarakat jangan ragu

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk melapor, Menteri Dalam Negeri telah saya perintahkan untuk terus mendorong pemerintah daerah, membuka keran-keran aduan atau masukan untuk perbaikan kebijakan ke depan.

Setelah tujuh bulan banyak yang bisa kita pelajari dari wabah ini, misalnya pembatasan sosial, saya kira harus kita sesuaikan. Untuk itu, saya menekankan pentingnya pembatasan sosial skala mikro, atau mini *lockdown*. Kita buat lebih terarah, spesifik, fokus, tajam untuk mengatasi masalah COVID-19 tapi tidak membunuh ekonomi dan kehidupan masyarakat. Ini yang harus kita lakukan.

Penyesuaian kebijakan itu jangan dianggap pemerintah mencla-mencle, COVID-19 ini masalah baru, seluruh dunia juga sama, belum ada negara yang berani mengklaim sudah menemukan solusi yang terbaik, tiap negara juga berbeda-beda masalahnya, berbeda cara dalam menanganinya. Jadi kitapun harus terus menyesuaikan diri, mencari cara terbaik yang paling cocok dengan situasi kita. Sekali lagi, pencapaian kita sejauh ini tidak buruk, angka-angkanya jelas, tapi jangan membuat kita terlena, kita harus waspada, kita harus tetap bekerja keras.

Wabah ini jangan diremehkan, ini realita, tapi jangan membuat kita pesimistis. Tujuh bulan ini Indonesia membuktikan mampu mengatasi masalah. Belum sempurna? Iya, tapi bisa kita perbaiki bersama-sama. Mengatasi pandemi ini memang sulit, memerlukan kerja keras bersama, dan saya yakin kita akan dapat melakukannya, yang penting dalam situasi seperti ini jangan ada yang berpolemik, dan jangan ada yang membuat kegaduhan-kegaduhan.

Bapak, Ibu, dan Saudara-Saudara sebangsa dan setanah air.

Tentunya apresiasi saya sampaikan kepada dokter, perawat, tenaga medis, TNI, Polri, ASN, dan juga para relawan. Namun, tidak kalah pentingnya adalah peran serta masyarakat untuk berubah, menyesuaikan diri, menaati protokol kesehatan. Lakukan dengan disiplin 3M: memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan. Tetap optimis mengatasi masalah.

Saya percaya jika kita saling melindungi, saling membantu, saling mengingatkan satu sama lain, kita akan mampu melalui masa-masa sulit ini. Semoga Allah SWT,

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tuhan Yang Maha Kuasa meridai dan memberkati segala upaya yang telah dan akan kita lakukan bersama-sama, sehingga dapat keluar dari krisis ini.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN 2

ANALISIS ISI TEKS PIDATO

Ummul Khaeriyah, 2023

**ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM
MENANGGAPI PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ANALISIS TEKS PIDATO BERDASARKAN MAKNA INTERPERSONAL

1. Teks Pidato 20 Maret 2020

- a. Klausa: Saya tegaskan lagi bahwa kita harus saling mengingatkan untuk disiplin mengikuti protokol kesehatan dalam mengurangi penyebaran COVID-19

Saya	tegaskan lagi bahwa	kita harus saling mengingatkan untuk disiplin mengikuti protokol kesehatan	dalam mengurangi penyebaran COVID-19
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- b. Klausa: Saya minta kepada daerah dan lingkungan yang belum terinfeksi COVID-19 untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat agar mengurangi risiko penularan Virus Korona

Saya	minta kepada	daerah dan lingkungan yang belum terinfeksi COVID-19	untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat agar mengurangi risiko penularan Virus Korona
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- c. Klausa: Pemerintah telah mulai melakukan *rapid test* sebagai upaya untuk memperoleh indikasi awal apakah seseorang positif terinfeksi COVID-19 ataukah tidak

Pemerintah	telah mulai	melakukan <i>rapid test</i>	sebagai upaya untuk memperoleh indikasi awal apakah seseorang positif terinfeksi COVID-19 ataukah tidak
Subject	Finite	Predicator	Complement

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MOOD: Deklaratif	RESIDU
-------------------------	---------------

d. Klausa: Pemerintah memprioritaskan wilayah yang menurut hasil pemetaan menunjukkan indikasi yang paling rawan terinfeksi COVID-19

Pemerintah	memprioritaskan wilayah	yang menurut hasil pemetaan menunjukkan	indikasi yang paling rawan terinfeksi COVID-19
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

e. Klausa: Pemerintah telah memutuskan untuk melakukan desentralisasi tes yang memberikan kewenangan kepada laboratorium-laboratorium yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan

Pemerintah	telah memutuskan untuk	melakukan desentralisasi tes	yang memberikan kewenangan kepada laboratorium-laboratorium yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

f. Klausa: Pemerintah juga menyiapkan obat dari hasil riset dan pengalaman beberapa negara agar bisa digunakan untuk mengobati COVID-19 ini sesuai dengan resep dokter

Pemerintah	juga menyiapkan obat	dari hasil riset dan pengalaman beberapa negara	agar bisa digunakan untuk mengobati COVID-19 ini sesuai dengan resep dokter
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- g. Klausa: Saya sudah minta kepada BUMN farmasi yang memproduksi ini untuk memperbanyak produksinya

Saya	sudah minta	kepada BUMN farmasi	yang memproduksi ini untuk memperbanyak produksinya
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- h. Klausa: Pemerintah juga sedang mempersiapkan infrastruktur-infrastruktur pendukung yaitu rumah isolasi dan rumah sakit

Pemerintah	juga sedang mempersiapkan	infrastruktur-infrastruktur pendukung	yaitu rumah isolasi dan rumah sakit
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- i. Klausa: Saya akan menggerakkan seluruh kekuatan pemerintah dan kekuatan negara dan bangsa untuk mengatasi kesulitan ini, baik permasalahan kesehatan dan masalah sosial ekonomi yang mengikutinya

Saya	akan menggerakkan	seluruh kekuatan pemerintah dan kekuatan negara dan bangsa	untuk mengatasi kesulitan ini, baik permasalahan kesehatan dan masalah sosial ekonomi yang mengikutinya
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- j. Klausa: Saya sampaikan bahwa kita ini tidak diam tetapi mencari hal-hal, informasi-informasi apa yang bisa kita agar dapat menyelesaikan COVID-19 ini.

Saya	sampaikan bahwa	kita ini tidak diam	tetapi mencari hal-hal, informasi- informasi apa yang bisa kita agar dapat menyelesaakan COVID-19 ini
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

2. Teks Pidato 24 Maret 2020

- a. Klausa: Pemerintah terus bekerja keras untuk mengantisipasi hal ini untuk mempertahankan daya beli masyarakat, untuk mengurangi risiko PHK, dan mempertahankan produktivitas ekonomi, produktivitas masyarakat di seluruh wilayah tanah air Indonesia

Pemerintah	terus bekerja keras	untuk mengantisipasi hal ini	untuk mempertahankan daya beli masyarakat, untuk mengurangi risiko PHK, dan mempertahankan produktivitas ekonomi, produktivitas masyarakat di seluruh wilayah tanah air Indonesia
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- b. Klausa: Saya telah perintahkan kepada semua Menteri, Gubernur, Bupati, dan Wali Kota agar memangkas rencana belanja yang tidak prioritas di APBN maupun di APBD

Saya	telah perintahkan	kepada semua Menteri, Gubernur, Bupati, dan Wali Kota	agar memangkas rencana belanja yang tidak prioritas di APBN maupun di APBD
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Klausa: Saya minta kepada kementerian dan lembaga dan juga pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota agar selain menangani isu kesehatan masyarakat kita juga harus menjamin ketersediaan bahan pokok dan mempertahankan daya beli masyarakat, utamanya masyarakat lapisan bawah

Saya	minta kepada	kementerian dan lembaga dan juga pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota	agar selain menangani isu kesehatan masyarakat kita juga harus menjamin ketersediaan bahan pokok dan mempertahankan daya beli masyarakat, utamanya masyarakat lapisan bawah
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- d. Klausa: Kita harus membantu para buruh, pekerja harian, petani, nelayan, pelaku usaha mikro dan kecil agar daya belinya tetap terjaga, agar terus beraktivitas dan berproduksi

Kita	harus membantu	para buruh, pekerja harian, petani, nelayan, pelaku usaha mikro dan kecil	agar daya belinya tetap terjaga, agar terus beraktivitas dan berproduksi
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- e. Klausa: Saya telah perintahkan agar Program Padat Karya Tunai harus diperbanyak, harus dilipatgandakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan dan penularan COVID-19

Saya	telah perintahkan	agar Program Padat Karya Tunai	harus diperbanyak, harus dilipatgandakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan untuk
------	-------------------	--------------------------------	--

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pencegahan dan penularan COVID-19
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- f. Klausa: Saya mengajak seluruh jajaran pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, sampai ke level kelurahan dan desa untuk selalu tanggap terhadap situasi kesehatan dan kondisi ekonomi masyarakat

Saya	mengajak	seluruh jajaran pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, sampai ke level kelurahan dan desa	untuk selalu tanggap terhadap situasi kesehatan dan kondisi ekonomi masyarakat
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- g. Klausa: Saya juga mengapresiasi gerakan masyarakat yang telah turut menyosialisasikan, memasyarakatkan *physical distancing* atau jaga jarak aman yang terus mengingatkan kita semuanya untuk berdisiplin

Saya	juga mengapresiasi	gerakan masyarakat yang telah turut menyosialisasikan, memasyarakatkan <i>physical distancing</i> atau jaga jarak aman	yang terus mengingatkan kita semuanya untuk berdisiplin
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- h. Klausa: Saya telah memerintahkan kepada Menteri Kesehatan untuk *rapid test* yang diprioritaskan adalah dokter dan tenaga medis serta

keluarganya terlebih dahulu, dan juga para ODP dan PDP serta keluarganya

Saya	telah memerintahkan	kepada Menteri Kesehatan untuk <i>rapid test</i> yang diprioritaskan	adalah dokter dan tenaga medis serta keluarganya terlebih dahulu, dan juga para ODP dan PDP serta keluarganya
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

3. Teks Pidato 10 April 2020

- a. Klausa: Saya sampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi dan terima kasih kepada semua dokter, semua perawat, dan seluruh tenaga medis yang telah berjuang di garis depan dan terus berjuang hingga kini

Saya	sampaikan penghargaan dan apresiasi	yang tinggi dan terima kasih kepada semua dokter, semua perawat, dan seluruh tenaga medis	yang telah berjuang di garis depan dan terus berjuang hingga kini
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- b. Klausa: Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, dan Saudara saudara yang telah tinggal di rumah karena dengan berada di rumah kita semua telah berupaya memutus mata rantai penyebaran Virus COVID-19

Saya	juga ingin mengucapkan terima kasih	kepada Bapak, Ibu, dan Saudara saudara yang telah tinggal di rumah	karena dengan berada di rumah kita semua telah berupaya memutus mata rantai penyebaran Virus COVID-19
Subject	Finite	Predicator	Complement

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MOOD: Deklaratif	RESIDU
-------------------------	---------------

- c. Klausa: Kita terus bersama-sama menangani pandemi ini bergotong royong, bersatu padu karena hanya dengan cara kebersamaan ini kita akan dapat mengatasinya

Kita	terus bersama-sama	menangani pandemi ini	bergotong royong, bersatu padu karena hanya dengan cara kebersamaan ini kita akan dapat mengatasinya
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

4. Teks Pidato 13 Juli 2020

- a. Klausa: Saya minta ini diberikan prioritas khusus untuk yang *testing*, *tracing*, dan *treatment* di delapan provinsi, yaitu Jatim, DKI Jakarta, Jabar, Sulsel, Jateng, Sumut, dan Papua

Saya	minta ini	diberikan prioritas khusus untuk yang <i>testing</i> , <i>tracing</i> , dan <i>treatment</i>	di delapan provinsi, yaitu Jatim, DKI Jakarta, Jabar, Sulsel, Jateng, Sumut, dan Papua
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- b. Klausa: Saya harapkan nanti yang disampaikan adalah bukan laporan (tetapi) apa yang harus kita kerjakan *problem* lapangannya apa, sudah, dan pendek-pendek

Saya	harapkan nanti yang	disampaikan adalah bukan laporan (tetapi)	apa yang harus kita kerjakan <i>problem</i> lapangannya apa, sudah,
------	---------------------	---	---

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dan pendek- pendek
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

- c. Klausa: Kita ingin ini segera bergerak di lapangan karena kondisi, seperti di Jakarta laporan terakhir yang saya terima angka *positivity rate*-nya melonjak dari 4-5 (persen) sekarang sudah 10,5 persen

Kita	ingin ini segera	bergerak di lapangan	karena kondisi, seperti di Jakarta laporan terakhir yang saya terima angka <i>positivity rate</i> -nya melonjak dari 4-5 (persen) sekarang sudah 10,5 persen
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

5. Teks Pidato 3 Oktober 2020

- a. Klausa: Saya tegaskan kembali bahwa kesehatan masyarakat, kesehatan publik tetap nomor satu, tetap yang harus diutamakan

Saya	tegaskan kembali bahwa	kesehatan masyarakat, kesehatan publik	tetap nomor satu, tetap yang harus diutamakan
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Deklaratif		RESIDU	

- b. Klausa: Kita buat lebih terarah, spesifik, fokus, tajam untuk mengatasi masalah COVID-19 tapi tidak membunuh ekonomi dan kehidupan masyarakat

Kita	buat lebih terarah, spesifik, fokus, tajam	untuk mengatasi masalah COVID-19	tapi tidak membunuh ekonomi dan kehidupan masyarakat
Subject	Finite	Predicator	Complement
MOOD: Imperatif		RESIDU	

Ummul Khaeriyah, 2023

ANALISISS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu